Komandemen Tertinggi Angkatan Perang Negara Islam Indonesia

القائد الأعلى للقوات المسلحة التابعة للدولة الإسلامية الإندونيسية

Supreme Commander Indonesian Islamic State Armed Forces

بسم الله الرحمن الرحيم

Khutbah Tazkiroh dan Muhasabah Imam/Plm.T APNII pada Hari Proklamasi ke 75
Negara Karunia Allah – Negara Islam Indonesia
07 Agustus 1949 -- 07 Agustus 2024

Menjawab Salah Sangka Kaum Muslimin

Terhadap Negara Islam Indonesia

الحمداللهِ الَّذِيْٓ اَرْسَلَ رَسُوْلَهٗ بِا لْهُدٰى وَدِيْنِ الْحَقِّ لِيُظْهِرَهٗ عَلَى الدِّيْنِ كُلِّهٖ ۙ وَلَوْ كَرِهَ الْمُشْرِكُوْنَ

والحَمدُللهِ الَّذِيْ بَعَثَ فِي الْاُ مِّيّنَ رَسُوْلًا مِّنْهُمْ يَتْلُوْا عَلَيْهِمْ اٰيٰتِهٖ وَيُزَكِّيْهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتٰبَ وَا لْحِكْمَةَ وَاِ نْ كَا نُوْا مِنْ قَبْلُ لَفِيْ ضَلٰلٍ مُّبِيْنٍ

أَحْمَدُهُ حَمْدًا يَفُوْقُ الْعَدَّ وَالْحُسْبَانَ، وَأَشْكُرُهُ شُكْرًا نَنَالُ بِهِ مِنْهُ مَوَاهِبَ الرِّضْوَانِ. أَشْهَدُ . أَنْ لَا اِلَهَ اِلَّا الله وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ دَائِمُ الْمُلْكِ وَالسُّلْطَانِ. وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ وَخِيْرَتُهُ مِنْ نَوْعِ الْإِنْسَانِ، نَبِيٌّ رَفَعَ اللهُ بِهِ الْحَقَّ حَتَّى اتَّضَحَ وَاسْتَبَانَ. اللّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى أَلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَهْلِ الصِّدْقِ أَمَّا بَعْدُ: فَيَا عِبَادَ اللهِ أُوْصِيْكُمْ وَاِيَايَ أَوَّلاً بِتَقْوَى اللّهِ تَعَالَى وَطَاعَتِهِ بِامْتِثَالِ أَوَامِرِهِ وَاجْتِنَابِ نَوَاهِيْهِ.

Negara Islam Indonesia yang diproklamasikan di bumi Indonesia yang saat itu dalam keadaan *vakum off fower* paska perjanjian Renville antar Republik Indonesia dan Belanda yang dilaksanakan pada tanggal 8 Desember 1947 sampai 17 Januari 1948. Dan berakhir dengan pengakuan Belanda atas wilayah Republik Indonesia hanya meliputi Jogjakarta dan 7 keresidenan dan terjadinya pengusiran terhadap TNI dari daerah yang telah di klaim oleh Belanda, dan kemudian didudukinya Jogjakarta sehingga saat itu hilanglah kedaulatan RI yang di proklamasikan 17 Agustus 1945, selanjutnya melahirkan RIS yang terdiri dari negara-negara kecil paska KMB di Denhag, maka sejatinya sejak di tanda

tanganinya keputusan perjanjian Renville, Indonesia berada kembali dalam pelukan penjajah Belanda dan saat itulah Indonesia kembali ke titik nadir kehinaan kemurkaan dan kesengsaraan.

اَلَمْ تَرَ اِلَى الَّذِيْنَ بَدَّلُوْا نِعْمَتَ اللّٰهِ كُفْرًا وَّاَحَلُّوْا قَوْمَهُمْ دَا رَ الْبَوَا رِ

"*Tidakkah kamu memperhatikan orang-orang yang telah menukar nikmat Allah dengan keingkaran kepada Allah dan menjatuhkan kaumnya ke lembah kebinasaan*?" (QS Ibrahim 14 : 28)

Dan hadirnya Negara Islam Indonesia mestinya di fahami oleh mayoritas kaum muslimin Indonesia sebagai juru selamat dalam rangka menyelamatkan dan mempertahankan bumi Indonesia dari penjajah kafir Belanda dan menyelamatkan aqidah mereka dari hukum dan sistem kehidupan non Islam yang di paksakan, yang kelak akan membawa mereka kepada penderitaan yang lebih abadi. dan hadirnya Negara Islam Indonesia mestinya di fahami untuk mengajak kembali berpegang teguh kepada tali agama Allah dan Rosulullah, sehingga mereka bisa di keluarkan dari zhulumat kepada cahaya yang terang benderang.

وَا عْتَصِمُوْا بِحَبْلِ اللّٰهِ جَمِيْعًا وَّلَا تَفَرَّقُوْا ۖ وَا ذْكُرُوْا نِعْمَتَ اللّٰهِ عَلَيْكُمْ اِذْ كُنْتُمْ اَعْدَآءً فَاَ لَّفَ بَيْنَ قُلُوْبِكُمْ فَاَ صْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهٖۤ اِخْوَا نًا ۚ وَكُنْتُمْ عَلٰى شَفَا حُفْرَةٍ مِّنَ النَّا رِ فَاَ نْقَذَكُمْ مِّنْهَا ۗ كَذٰلِكَ يُبَيِّنُ اللّٰهُ لَكُمْ اٰيٰتِهٖ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُوْنَ

"Dan berpegang teguhlah kamu semuanya pada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai-berai, dan ingatlah pada nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliah) bermusuhan, lalu Allah mempersatukan hatimu, sehingga dengan karunia-Nya kamu menjadi bersaudara, sedangkan (ketika itu) kamu berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari sana. Demikianlah, Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu agar kamu mendapat petunjuk." (QS. Ali 'Imran 3: Ayat 103)

Setelah beberapa tahun berjalan berjihad mempertahankan Negara Karunia Allah- Negara Islam Indonesia- ini kaum muslimin Indonesia tergelincir dengan propaganda jahat RIS sehingga terlibat dalam gerakan *PAGAR BETIS*, untuk membunuh Imam Sekarmaji Marijan Kartosuwiryo dan menghancurkan Negara Islam Indonesia. Sehingga seperti hari inilah Indonesia, yang tadinya di harapkan menjadi negara yang *GEMAH RIPAH LOH JINAWI TOTO TENTRAM KERTA RAHARJA*. Tapi yang terjadi adalah, kaum muslimin Indonesia terhinakan dinegerinya sendiri.

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

ضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الذِّلَّةُ اَيْنَ مَا ثُقِفُوْۤا اِلَّا بِحَبْلٍ مِّنَ اللّٰهِ وَحَبْلٍ مِّنَ النَّا سِ وَبَآءُوْ بِغَضَبٍ مِّنَ اللّٰهِ وَضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الْمَسْكَنَةُ ۗ ذٰلِكَ بِاَ نَّهُمْ كَا نُوْا يَكْفُرُوْنَ بِاٰ يٰتِ اللّٰهِ وَيَقْتُلُوْنَ الْاَ نْۢبِيَآءَ بِغَيْرِ حَقٍّ ۗ ذٰلِكَ بِمَا عَصَوْا وَّكَا نُوْا يَعْتَدُوْنَ.

"Mereka diliputi kehinaan di mana saja mereka berada, kecuali jika mereka (berpegang) pada tali (agama) Allah dan tali (perjanjian) dengan manusia. Mereka mendapat murka dari Allah dan (selalu) diliputi kesengsaraan. Yang demikian itu karena mereka mengingkari ayat-ayat Allah dan membunuh para nabi, tanpa hak (alasan yang benar). Yang demikian itu karena mereka durhaka dan melampaui batas." (QS. Ali 'Imran 3: Ayat 112)

Kini, pada hari ini, Rabu 07 Agustur 2024 diusia ke 75 tahun waktunya buat kita untuk bermuhasabah tentang perjalanan masa lalu dan masa kini sekaligus pencanangan perjalanan masa hadapan.

Maka saya mengajak kepada kita semua, kaum muslimin Indonesia, Ummat Islam Bangsa Indonesia, sesiapa saja yang mempunyai kesadaran akan pentingnya kemerdekaan lahir dan batin di dunia dan di akherat, untuk benar benar melihat dan mampu dengan kebersihan hati mengambil pelajaran berarti di usia 75 th ini.

Umat Islam Bangsa Indonesia yang kami cintai.

Rasulullah bersama para sahabatnya yang mulia telah begitu banyak melakukan peperangan, seringkali beliau memperoleh kemenangan dan pernah juga beliau mengalami kekalahan, dari apa yang pernah terjadi pada diri Rasulullah dan para sahabat itu kita bisa belajar dan mestinya memperoleh pembelajaran tentang aspek aspek penentu kemenangan dan aspek aspek penyebab kekalahan.

Sabiqunal awwalun, telah menorehkan tinta emas perjalanan sejarahnya buat kita generasi pelanjut perjuangan ini, bukan hanya keringat, air mata dan darah yang sudah mereka teteskan bahkan di tumpahkan, tapi juga waktu, tenaga, fikiran bahkan nyawa pun sudah mereka persembahkan baik dalam rangka membangun pada awalnya dan mempertahankan pada akhirnya, hingga fase demi fase dari hasil konprensi Cisayong telah mereka lalui hingga sampai pada kita hari ini memasuki dan berada pada fase ke 5 Ya'ni memperkokoh dan memperkuat Negara Islam Indonesia kedalam dan keluar.

Dalam rangka memperkokoh dan memperkuat Negara Islam Indonesia kedalam dan keluar, kami menyerukan kepada segenap Umat Islam Bangsa Indonesia,

mengingat tugas berat namun mulia yang sedang kita emban, dalam rangka mendzohirkan kedaulatan Allah, sebagai wujud syukur kita kepada Allah yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunianya.

Untuk itu kepada segenap warga Negara Islam Indonesia hendaknya mesti mawas diri untuk tidak merusak kesucian perjuangannya dengan cara saling ingat mengingatkan, sadar menyadarkan satu sama lainnya .

Jangan sampai kita yang ada hanya akan menambah beban yang berat dengan jalan *inkonsistensinya* antara perkataan dan perbuatan yang hanya akan menghilangkan kefitrahan Iman dan ternodanya perjuangan ini.

Selanjutnya juga, kami menyeru agar kita sampai pada apa yang menjadi kerinduan kita yaitu futuh, dan falah hendaklah kita semua fokus (*Khusu'*) pada apa yg menjadi program-program kerja kita yang tertuang secara garis besar dalam PUPPNII (Pedoman Umum Program Perjuangan Negara Islam Indonesia) bil khusus apa yang menjadi keputusan Imam tentang ***Assibghoh wal inkilab***.

Gelora Assibghoh wal inkilab ini kita harapkan menjadi jalan Emas menuju futuh dan fallah.

Assibgoh wal inkilab ini juga harus beriringan dengan kesadaran dan pemahaman tentang Aspek aspek penentu dari kemenangan dan aspek aspek penyebab kekalahan

Adapun aspek aspek kemenangan itu antara lain ;

1. Kemenangan itu datangnya dari Allah. Firmannya menegaskan dalam QS 3:160.

اِنْ يَّنْصُرْكُمُ اللّٰهُ فَلَا غَالِبَ لَكُمْ ۚوَاِنْ يَّخْذُلْكُمْ فَمَنْ ذَا الَّذِيْ يَنْصُرُكُمْ مِّنْۢ بَعْدِهٖ ۗوَعَلَى اللّٰهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُوْنَ

Jika Allah menolong kamu, maka tidak ada yang dapat mengalahkanmu, tetapi jika Allah membiarkan kamu (tidak memberi pertolongan), maka siapa yang dapat menolongmu setelah itu? Karena itu, hendaklah kepada Allah saja orang-orang mukmin bertawakal.

Juga firmannya dalam QS 8 : 9 - 10

اِذْ تَسْتَغِيْثُوْنَ رَبَّكُمْ فَاسْتَجَابَ لَكُمْ اَنِّيْ مُمِدُّكُمْ بِاَلْفٍ مِّنَ الْمَلٰۤىِٕكَةِ مُرْدِفِيْنَ

(Ingatlah), ketika kamu memohon pertolongan kepada Tuhanmu, lalu diperkenankan-Nya bagimu, "Sungguh, Aku akan mendatangkan bala bantuan kepadamu dengan seribu malaikat yang datang berturut-turut."

وَمَا جَعَلَهُ اللّٰهُ اِلَّا بُشْرٰى وَلِتَطْمَىِٕنَّ بِهٖ قُلُوْبُكُمْ ۚ وَمَا النَّصْرُ اِلَّا مِنْ عِنْدِ اللّٰهِ ۗاِنَّ اللّٰهَ عَزِيْزٌ حَكِيْمٌ ٤

Dan tidaklah Allah menjadikannya melainkan sebagai kabar gembira agar hatimu menjadi tenteram karenanya. Dan kemenangan itu hanyalah dari sisi Allah. Sungguh, Allah Mahaperkasa, Mahabijaksana.

Terkadang Allah berikan kepada kelompok minoritas terhadap kelompok mayoritas, seperti Allah berikan kemenangan Tholut terhadap jalut. QS al Baqarah 2 : 249

2. Allah tidak akan menolong orang yang tidak mau menolong DieNya, Maka siapa yang ingin di tolong Allah tolonglah Allah (Agama Allah)

Firmannya menegaskan dalam QS Muhammad 47 : 7

.يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اِنْ تَنْصُرُوا اللّٰهَ يَنْصُرْكُمْ وَيُثَبِّتْ اَقْدَامَكُمْ

Wahai orang-orang yang beriman, jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu

Juga firmannya dalam QS al Hajj 22 : 40

وَلَيَنْصُرَنَّ اللّٰهُ مَنْ يَّنْصُرُهٗ ۗاِنَّ اللّٰهَ لَقَوِيٌّ عَزِيْزٌ

Allah pasti akan menolong orang yang menolong (agama)-Nya. Sungguh, Allah Mahakuat, Mahaperkasa.

وَلَقَدْ سَبَقَتْ كَلِمَتُنَا لِعِبَادِنَا الْمُرْسَلِيْنَ ۖ-

Dan sungguh, janji Kami telah tetap bagi hamba-hamba Kami yang menjadi rasul, (QS As Shaffat 37 : 171)

اِنَّهُمْ لَهُمُ الْمَنْصُوْرُوْنَ ۖ -

(yaitu) mereka itu pasti akan mendapat pertolongan. (QS As Shaffat 37 : 172)

وَاِنَّ جُنْدَنَا لَهُمُ الْغٰلِبُوْنَ -

Dan sesungguhnya bala tentara Kami itulah yang pasti menang. (QS As Shaffat 37 : 173)

3. Pertolongan Allah selain hanya di berikan kepada orang orang beriman tetapi juga tidak akan terwujud kecuali dengan perantara orang orang mu'min, jadi *pertolongan Allah itu untuk mereka dan melalui mereka* .

Allah dalam hal ini menegaskan dalam QS Al Anfaal 8 : 62-63

وَاِنْ يُّرِيْدُوْٓا اَنْ يَّخْدَعُوْكَ فَاِنَّ حَسْبَكَ اللّٰهُ ۗهُوَ الَّذِيْٓ اَيَّدَكَ بِنَصْرِهٖ وَبِالْمُؤْمِنِيْنَۙ

وَاَلَّفَ بَيْنَ قُلُوْبِهِمْۗ لَوْاَنْفَقْتَ مَا فِى الْاَرْضِ جَمِيْعًا مَّآ اَلَّفْتَ بَيْنَ قُلُوْبِهِمْ وَلٰكِنَّ اللّٰهَ اَلَّفَ بَيْنَهُمْۗ اِنَّهٗ عَزِيْزٌ حَكِيْمٌ

“Dan jika mereka hendak menipumu, maka sesungguhnya cukuplah Allah (menjadi pelindung) bagimu. Dialah yang memberikan kekuatan kepadamu dengan pertolongan-Nya dan dengan (dukungan) orang-orang mukmin, dan Dia (Allah) yang mempersatukan hati mereka (orang yang beriman). Walaupun kamu menginfakkan semua (kekayaan) yang berada di bumi, niscaya kamu tidak dapat mempersatukan hati mereka, tetapi Allah telah mempersatukan hati mereka. Sungguh, Dia Maha perkasa, Maha bijaksana” (Qs. al-Anfaal (8) : 62-63)

Adakalanya pertolongan Allah itu bagi orang yang Dia kehendaki dengan menurunkan malaikat. Seperti firmannya dalam QS. Al-Anfal 8 : 12

اِذْ يُوْحِيْ رَبُّكَ اِلَى الْمَلٰۤىِٕكَةِ اَنِّيْ مَعَكُمْ فَثَبِّتُوا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْاۗ سَاُلْقِيْ فِيْ قُلُوْبِ الَّذِيْنَ كَفَرُوا الرُّعْبَ فَاضْرِبُوْا فَوْقَ الْاَعْنَاقِ وَاضْرِبُوْا مِنْهُمْ كُلَّ بَنَانٍۗ

(Ingatlah), ketika Tuhanmu mewahyukan kepada para malaikat, “Sesungguhnya Aku bersama kamu, maka teguhkanlah (pendirian) orang-orang yang telah beriman.” Kelak akan Aku berikan rasa ketakutan ke dalam hati orang-orang kafir, maka pukullah di atas leher mereka dan pukullah tiap-tiap ujung jari mereka.

Bahkan alam semesta pun turut membantu, sebagaimana difirmankan dalam QS Al Ahzaab 33 : 9

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوا اذْكُرُوْا نِعْمَةَ اللّٰهِ عَلَيْكُمْ اِذْ جَاۤءَتْكُمْ جُنُوْدٌ فَاَرْسَلْنَا عَلَيْهِمْ رِيْحًا وَّجُنُوْدًا لَّمْ تَرَوْهَاۗ وَكَانَ اللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ بَصِيْرًاۚ

“Wahai orang-orang yang beriman! Ingatlah akan nikmat Allah (yang telah dikaruniakan) kepadamu ketika bala tentara datang kepadamu, lalu Kami kirimkan kepada mereka angin topan dan bala tentara yang tidak dapat terlihat olehmu. Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan”.

Juga firmannya dalam QS at Taubah 9 : 26

ثُمَّ اَنْزَلَ اللّٰهُ سَكِيْنَتَهٗ عَلٰى رَسُوْلِهٖ وَعَلَى الْمُؤْمِنِيْنَ وَاَنْزَلَ جُنُوْدًا لَّمْ تَرَوْهَا وَعَذَّبَ الَّذِيْنَ كَفَرُوْاۗ وَذٰلِكَ جَزَاۤءُ الْكٰفِرِيْنَ

Kemudian Allah menurunkan ketenangan kepada Rasul-Nya dan kepada orang-orang yang beriman, dan Dia menurunkan bala tentara (para malaikat) yang tidak terlihat olehmu, dan Dia menimpakan azab kepada orang-orang kafir. Itulah balasan bagi orang-orang kafir.

Dan dalam QS Al-Hasyr 59 : 2

هُوَ الَّذِيْٓ اَخْرَجَ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا مِنْ اَهْلِ الْكِتٰبِ مِنْ دِيَارِهِمْ لِاَوَّلِ الْحَشْرِۗ مَا ظَنَنْتُمْ اَنْ يَّخْرُجُوْا وَظَنُّوْٓا اَنَّهُمْ مَّانِعَتُهُمْ حُصُوْنُهُمْ مِّنَ اللّٰهِ فَاَتٰىهُمُ اللّٰهُ مِنْ حَيْثُ لَمْ يَحْتَسِبُوْا وَقَذَفَ فِيْ قُلُوْبِهِمُ الرُّعْبَ يُخْرِبُوْنَ بُيُوْتَهُمْ بِاَيْدِيْهِمْ وَاَيْدِى الْمُؤْمِنِيْنَۙ فَاعْتَبِرُوْا يٰٓاُولِى الْاَبْصَارِ

Dialah yang mengeluarkan orang-orang yang kufur di antara Ahlulkitab (Yahudi Bani Nadir) dari kampung halaman mereka pada saat pengusiran yang pertama. Kamu tidak menyangka bahwa mereka akan keluar. Mereka pun yakin bahwa benteng-benteng mereka akan dapat menjaganya dari (azab) Allah. Maka, (azab) Allah datang kepada mereka dari arah yang tidak mereka sangka. Dia menanamkan rasa takut di dalam hati mereka sehingga mereka menghancurkan rumah-rumahnya dengan tangannya sendiri dan tangan orang-orang mukmin.

Maka, ambillah pelajaran (dari kejadian itu), wahai orang-orang yang mempunyai penglihatan (mata hati).

Ummat Islam bangsa Indonesia yang di Rahmati Allah SWT

Apabila kemenangan dan pertolongan Allah hanya di peroleh orang orang mu'min dan hanya dengan pertolongan orang orang mu'min lainnya, maka sesungguhnya orang orang mu'min itu tidak turun begitu saja dari langit akan tetapi mereka berada dan berkembang di Bumi, meraka bukan tanaman darat yang tumbuh tanpa bibit dan berkembang tanpa arah, tetapi mereka adalah benih benih unggul yang membutuhkan petani petani berwatakkan *muttaqun*, *solihun* dan *shobirun*.

Bukankah kearah sana, sekian lama ini kita di bina, di didik, di arahkan agar kita dan siapapun yang kita bina menjadi *Sumber Daya Insani* yang berkwalitas muttaqun sholihin dan shobirun.

Maka di usia yang ke 75 ini..., mari sama-sama besarkan hati kita di tengah tengah ancaman, gangguan dan hambatan, juga harus mampu juga mengambil peluang yang sempit ini untuk menjadi kesempatan dan harapan kita.

Ishadu ya Allah

Kami bergerak, tidak diam ...!!!

Bantu tolong dan lindungi kami ya Allah ... hanya RisalahMu yang hendak kami tinggikan, hanya Asma'Mu yang hendak kami sucikan dan hanya padaMU kami berharap

Tolonglah kami,

Bantulah kami,

Lindungilah kami,

Mudahkan segala urusan kami,

Karna hanya Engkaulah Ujung pengharapan kami.

Ya Allah teguhkan pendirian kami di usia ke 75 ini

Hilangkan persengketaan dan perselisihan di antara kami Ya Allah,

Kuatkanlah ikatan kami,

Ikhlaskan dan murnikan niat dan Amal kami

Yaa Robbal ‘aalamiin

Yaa Robbal mustadafiin.

اَللهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِيْنَ وَٱلْمُؤْمِنَاتِ وَٱلْمُسْلِمِيْنَ وَٱلْمُسْلِمَاتِ اَلاَحْيآءِ مِنْهُمْ وَٱلاَمْوَاتِ

اللهُمَّ أَعِزَّ ٱلإِسْلاَمَ وَٱلْمُسْلِمِيْنَ وَأَذِلَّ الشِّرْكَ وَٱلْمُشْرِكِيْنَ وَانْصُرْ عِبَادَكَ ٱلْمُوَحِّدِيّن وَانْصُرْ مَنْ نَصَرَ الدِّيْنَ وَاخْذُلْ مَنْ خَذَلَ ٱلْمُسْلِمِيْنَ وَ دَمِّرْ أَعْدَاءَ الدِّيْنِ وَأَعْلِ كَلِمَاتِكَ إِلَى يَوْمَ الدِّيْنِ.

اللهُمَّ ادْفَعْ عَنَّا ٱلبَلاَءَ وَٱلوَبَاءَ وَالزَّلاَزِلَ وَٱلمِحَنَ وَسُوْءَ ٱلفِتَن وَٱلمِحَنَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ عَنْ بَلَدِنَا اِنْدُونِيْسِيَّا خَآصَّةً وَسَائِرِ ٱلبُلْدَانِ ٱلمُسْلِمِيْنَ عَآمَّةً يَا رَبَّ ٱلعَالَمِيْنَ.

رَبَّنَا آتِناَ فِى الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِى ٱلآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ انار.والحمد لله ربّالعالمين،

Mardhatillah, 02 Syafar 1446 H
07 Agustus 2024 M

KOMANDEMEN TERTINGGI APNII

Imam / Plm.T APNII

(SM Husin)